The Influence of the Economic Level of Parents on the Achievement of Class XI Students at SMK Muhammadiyah 6 Leuwiliang Bogor

Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Siswa terhadap Prestasi Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 6 Leuwiliang Bogor

Yayan Hidayatulloh

Universitas Indraprasta PGRI

Jl. Raya Tengah No. 80 Kelurahan Gedong, Pasar Rebo
Jakarta Timur 13670

Abstract

The purpose of this study was to determine whether the economic level of students' parents had an effect on student achievement at SMK Muhammadiyah 6 Leuwiliang - Bogor. Data collection techniques with questionnaires and documentation. Samples were taken from the population of class XI SMK Muhammadiyah 6 Leuwiliang Bogor. Determination of the sample used in this study using the slovin calculation taken at random. The research method used is a survey method with a quantitative approach. Testing the research hypothesis using the t test, obtained $t_{(count)}$ of -1.5636 and $t_{(table)}$ of 1.674 so that it can be interpreted that there is no influence between the economic level of students' parents on student achievement this is because students already have their respective intelligence levels.

Keywords: student's parents' economy, student achievement

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah tingkat ekonomi orang tua siswa berpengaruh terhadap prestasi siswa pada SMK Muhammadiyah 6 Leuwiliang – Bogor. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner dan dokumentasi. Sampel yang diambil berasal dari populasi kelas XI SMK Muhammadiyah 6 Leuwiliang Bogor. Penentuan sampel yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan perhitungan slovin diambil secara acak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Uji hipotesis penelitian menggunakan uji t, diperoleh t_{hitung} sebesar -1,5636 dan t_{tabel} sebesar 1,674 sehingga dapat diartikan tidak terdapat pengaruh antara tingkat ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi siswa hal ini dikarenakan siswa sudah memiliki tingkat kecerdasannya masing-masing.

Kata kunci: ekonomi orang tua siswa, prestasi siswa

Corresponding author: yayan8611@gmail.com 082322835314

PENDAHULUAN

Di saat pandemi Covid-19 seperti ini pemerintah Indonesia melakukan kebijakan pembatasan kegiatan-kegiatan manusia, pemberlakuan pembatasan ini ditujukan untuk menghentikan laju penyebaran Covid-19 agar tidak menyebar secara masif, dalam praktiknya pemberlakuan kebijakan tersebut juga memberikan efek pada melemahnya kondisi ekonomi masyarakat Indonesia, di mana banyak karyawan yang diberhentikan dari pekerjaannya, bahkan banyak usaha-usaha yang memilih tutup untuk menghindari kondisi keuangan yang sedang tidak stabil. Pada umumnya kondisi ekonomi masing-masing keluarga berbeda-beda, kondisi ekonomi suatu keluarga yang berpenghasilan cukup pada saat pandemi seperti ini bisa diartikan kebutuhan suatu keluarga masih tercukupi, ada pula yang masih mempunyai penghasilan namun kebutuhannya tidak tercukupi. Akibat adanya pandemi Covid-19 banyak masyarakat yang berkurang penghasilannya atau bahkan malah kehilangan pendapatannya namun kebutuhan

The Influence of the Economic Level of Parents on the Achievement of Class XI Students at SMK Muhammadiyah 6 Leuwiliang Bogor

Yayan Hidayatulloh

Universitas Indraprasta PGRI

hidupnya harus selalu terpenuhi. Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dihadapkan dengan kebutuhan-kebutuhan yang tak terbatas, termasuk di antaranya kebutuhan seorang anak dalam mengenyam pendidikan. Seorang anak yang tumbuh di kalangan keluarga yang cenderung mampu dari segi ekonomi mempunyai kesempatan lebih besar untuk mendapatkan faktor-faktor penunjang pendidikan untuk lebih mengoptimalkan pencapaian tujuan belajar.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia dituntut terus berkembang dalam menghadapi hal-hal baru yang terus berkembang, manusia akan dihadapkan dengan hal baru sedikit banyak yang belum kita ketahui, maka manusia dituntut agar terus berkembang. Asikin & Interdiana (2019) dalam bukunya yang berjudul *Strategi Belajar dan Pembelajaran* menjelaskan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang secara kognitif, afektif dan psikomotorik yang diartikan sebagai hasil dari pengalaman, latihan serta interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Belajar sendiri adalah perubahan tingkah laku yang cenderung menetap berdasarkan pengalaman. Perolehan warga belajar/peserta didik dari sebuah proses pembelajaran yang kental adalah pengalaman yang sangat bermakna (Nur'aeni & Setiawati, 2019). Dalam praktiknya proses kegiatan belajar dan pembelajaran baik di sekolah (*offline*) maupun secara jarak jauh (*online*) harus ditunjang dengan sarana prasarana yang memadai agar guru mampu mengeksplor kemampuan siswa secara maksimal serta siswa mampu mengembangkan potensinya secara maksimal. Miski (2015) dalam jurnalnya yang berjudul pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa menjelaskan bahwa apabila sarana dan prasarana penunjang di sekolah semakin baik, maka meningkat pula hasil belajar siswa. Dan begitu pula sebaliknya apabila tidak memadainya sarana dan prasarana penunjang di sekolah hasil belajar pun akan menurun.

Menurut Baharuddin & Wahyuni (2015) terdapat dua kategori faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya faktor eksternal dan faktor internal. Memengaruhinya ke dua faktor tersebut menentukan kualitas hasil belajar dikarenakan kedua faktor tersebut yang saling mempengaruhi dalam proses belajar. Walisman menjelaskan dalam Susanto (2013) pada bukunya yang berjudul *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*, faktor yang mempengaruhi kemampuan belajar siswa secara internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa tersebut. Faktor internal ini di antaranya: kesehatan, kecerdasan, minat dan perhatian, ketekunan, motivasi dalam belajar, kondisi fisik dan kesehatan, serta kebiasaan dalam belajar.

Adapun yang mempengaruhi kemampuan belajar siswa secara eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah keluarga, sekolah, serta masyarakat. Susanto (2013) keadaan suatu keluarga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Suatu keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, suami istri yang bertengkar, kurangnya perhatian orang tua terhadap anak, dan juga kebiasaan yang tidak baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari memberikan pengaruh kepada hasil belajar siswa.

Menurut Nursalim tujuan belajar dibagi menjadi tiga bagian umum. Secara garis besar, tiga tujuan umum tersebut menjadi pokok dari capaian proses belajar peserta didik yaitu memperoleh ilmu pengetahuan, menanamkan konsep dan keterampilan, dan membentuk sikap (Nursalim, 2020:7).

Selanjutnya Nursalim (2020:58) tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pendidik dan peserta didik yaitu:

1. Mencerdaskan kehidupan bangsa
2. Meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan
3. Menciptakan peserta didik yang kritis dalam pemikiran dan argumen

Prestasi secara bahasa menurut KBBI adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Dalam akademis prestasi diartikan hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian (KBBI).

Intelektium adalah jurnal yang diterbitkan oleh Neoelectura, diterbitkan dua kali dalam satu tahun. Intelektium adalah media publikasi ilmiah dalam bentuk makalah konseptual dan penelitian lapangan yang terkait dengan bidang pendidikan. Diharapkan Intelektium dapat menjadi media bagi akademisi dan peneliti untuk menerbitkan karya ilmiah mereka dan menjadi sumber referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Suryabrata (2016) menjelaskan prestasi belajar adalah nilai yang menjadi perumusan akhir dan diberikan oleh guru dalam hal perkembangan prestasi belajar siswa yang telah ditempuh dalam kurun waktu tertentu.

Dari beberapa penjelasan di atas diperoleh sebuah kesimpulan bahwa, prestasi merupakan suatu hasil dari proses belajar dan pembelajaran yang telah dilalui berbentuk nilai atau satuan angka dalam kurun waktu tertentu.

Hamalik (2009) mengategorikan prestasi belajar pada tiga keahlian di antaranya:

1. Kognitif, keahlian kognitif mencakup kemampuan, pemahaman, pengetahuan, penerapan, analisis, sintesis, serta evaluasi.
2. Afektif, keahlian afektif meliputi perilaku dalam penerimaan, sambutan dalam penilaian, organisasi dan karakteristik.
3. Psikomotorik, keahlian psikomotorik meliputi kesiapan siswa, gerakan terbimbing, penyesuaian gerakan kreativitas, gerakan kompleks.

Dalam tiga keahlian tersebut dapat mencapai suatu prestasi belajar yang akan lebih baik, dan pada tiga keahlian tersebutlah penelitian terfokus yang nantinya akan diambil dari data penilaian rapor.

Dalam menjalani kehidupan sehari-hari pada lingkup rumah tangga akan selalu berkaitan dengan ekonomi, adapun ekonomi sendiri termasuk kata yang berasal dari bahasa Inggris, yaitu *economy* dan berasal dari kata *oikonomike* dalam bahasa Yunani yang mempunyai arti penyusunan rumah tangga, dengan kata lain ekonomi adalah sebuah upaya dalam perumusan keputusan serta pelaksanaannya yang memiliki hubungan dengan penempatan sumber daya rumah tangga yang terbatas dengan meninjau kemampuan, usaha, dan keinginan masing-masing anggotanya Damsar & Indriyani (2015)

Prof. DR. J.L Mey JR. Menjelaskan secara lebih luas Yaitu ilmu ekonomi adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji kiat-kiat manusia menuju ke arah kemakmuran. Adam Smith menyimpulkan ilmu ekonomi sebagai ilmu yang mengkaji perilaku manusia dalam usahanya memanfaatkan sumber-sumber daya yang terbatas untuk tujuan tertentu (Dinar & Hasan 2018).

Dari definisi di atas pengaplikasian ilmu ekonomi sangatlah luas. Mai & Amalia (2016) menjelaskan di dalam praktik teori ekonomi dibagi dua:

1. Teori ekonomi mikro: membahas dan menganalisis gejala-gejala perekonomian yang bersifat individual.
2. Teori ekonomi makro: membahas dan menganalisis gejala-gejala perekonomian yang bersifat agregatif (keseluruhan).

Para pakar ekonomi yakin bahwa salah satu indikator untuk menilai kemajuan perekonomian sebuah negara adalah pertumbuhan ekonomi (Seran, 2016). Di mana semakin maju ekonomi dalam suatu negara, maka bisa diartikan semakin maju juga negara tersebut. Menurut Purwanto (2006) terdapat tiga hal yang utama dalam pembangunan suatu bangsa di antaranya sumber daya manusia, dana dan teknologi. Tiga faktor tersebut merupakan unsur pemasukan (*input*) pada produksi pendapatan nasional. Besarnya sumber daya manusia besar pula pendapatan nasional serta semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Dalam kehidupan masyarakat tingkatan ekonomi berbeda-beda menurut Sadikin (dalam Tirmizi, 2019) terdapat tiga golongan sosial yaitu golongan sosial ekonomi tinggi, golongan sosial ekonomi sedang dan golongan sosial ekonomi rendah,

Selanjutnya Tirmizi (2019) menjelaskan tingkatan ekonomi menurut badan pusat statistik (BPS) pendapatan penduduk dibedakan atas empat kriteria yaitu:

1. Pendapatan sangat tinggi apabila pendapatan rata-rata lebih Rp3.500.000 per bulan
2. Pendapatan tinggi apabila pendapatan rata-rata Rp2.500.000 s.d. Rp3.500.000 per bulan
3. Pendapatan sedang apabila pendapatan rata-rata antara Rp1.500.000 s.d. Rp2.500.000 per bulan
4. Pendapatan rendah apabila pendapatan rata-rata di bawah Rp1.500.000 per bulan

Tingginya pendapatan seseorang dapat diartikan tinggi pula tingkat ekonominya. Di samping itu orang yang memiliki penghasilan tinggi biasanya memiliki penghasilan tambahan di

The Influence of the Economic Level of Parents on the Achievement of Class XI Students at SMK Muhammadiyah 6 Leuwiliang Bogor

Yayan Hidayatulloh

Universitas Indraprasta PGRI

luar penghasilan pokok (Hisyam, 2018). Tingginya taraf hidup atau kemampuan ekonomi seseorang akan tinggi pula kualitas dan kuantitas kebutuhan seseorang tersebut. Maka dibutuhkan kemampuan yang digunakan dalam pemenuhan kebutuhan. Kesejahteraan dalam kehidupan sebuah keluarga apabila di dalam keluarga telah terpenuhi segala kebutuhan, keselamatan, ketenteraman secara lahir dan batin.

Golongan pendapatan sedang juga dapat disebut dengan kelas ekonomi menengah. Maliki dalam (Triwijayati & Pradipta, 2018) pada kelas menengah ini sebuah keluarga sudah mendapatkan tingkat pendidikan yang tinggi, memiliki penghasilan serta memiliki penghasilan, juga mampu menabung guna perencanaan masa depan juga diibaratkan dalam kegiatan yang bersifat komunitas.

Adapun kelas ekonomi rendah adalah mereka yang melakukan pekerjaan namun hanya mendapatkan upah yang relatif kecil untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari. Mereka yang berpenghasilan rendah biasanya berprofesi sebagai pedagang kecil, buruh bangunan, nelayan, buruh tani, tukang ojek, dan lain-lain. (Rahmah, 2017). Menurut Asifayanti (2015) sebuah keluarga yang berada pada kategori ekonomi rendah secara umum mengalami kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan sekolah, kesehatan, dan lainnya.

Beberapa ahli dan peneliti menemukan hubungan antara tingkat ekonomi orang tua siswa dengan prestasi siswa. Pada dasarnya setiap individu, termasuk subjek didik, menginginkan semua kebutuhannya bisa terpenuhi secara normal. Keseimbangan dan keutuhan sebuah kepuasan hidup akan membuat hidup merasa aman, tenang dan produktif, hal ini pula didukung dengan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan secara memadai. (Asrori 2019).

Tabel 1. Hasil penelitian relevan

Nama	Tahun	Judul	Hasil
Indra Teguh Gumelar	2013	Pengaruh status sosial ekonomi keluarga dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran produktif	<ol style="list-style-type: none">1. Adanya sebuah pengaruh yang positif serta signifikan antara status sosial ekonomi keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran yang bersifat produktif dengan kategori sedang.2. Adanya sebuah pengaruh positif serta signifikan antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran yang bersifat produktif dengan kategori tinggi.3. Adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi secara bersamaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif dengan kategori tinggi.

DOI UNTUK ARTIKEL INI

<https://doi.org/10.37010/int.v2i2.380>

Scan barcode untuk
mengunjungi OJS
kami

Intelektium adalah jurnal yang diterbitkan oleh Neoelectura, diterbitkan dua kali dalam satu tahun. Intelektium adalah media publikasi ilmiah dalam bentuk makalah konseptual dan penelitian lapangan yang terkait dengan bidang pendidikan. Diharapkan Intelektium dapat menjadi media bagi akademisi dan peneliti untuk menerbitkan karya ilmiah mereka dan menjadi sumber referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Nama	Tahun	Judul	Hasil
Fadian Ra'id Hisyam	2018	Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS dan XI IPS SMAN 1 Bawang Kabupaten Banjarnegara Tahun ajaran 2016/2017	Hasil belajar siswa tidak dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi orang tua, hal ini dikarenakan setiap siswa memiliki keinginan yang tinggi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Maka siswa pun akan tetap belajar dengan rajin untuk mendapatkan hasil belajar yang baik tanpa terpengaruh oleh ada atau tidaknya fasilitas penunjang dari orang tua yang mereka dapatkan.
Supriyanto	2014	Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar SMA Muhammadiyah 1 Pontianak	<ol style="list-style-type: none">1. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan melalui pembahasan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut : Status sosial ekonomi orang tua siswa dari tingkat pendidikan, kekuasaan, kekayaan, dan kehormatan, berdasarkan hasil penelitian bahwa status sosial ekonomi orang tua siswa pada tingkat pendidikan memiliki peranan lebih besar dalam menunjang hasil belajar siswa.2. Hasil belajar Siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa hasil belajar tertinggi dipengaruhi oleh faktor eksternal yang di mana lebih berperan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.3. Status sosial ekonomi orang tua siswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Sumber: Diolah (2021)

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan variabel X (tingkat ekonomi orang tua siswa) variabel Y (prestasi siswa) dengan jumlah populasi sebanyak 67 siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 6 Leuwiliang Bogor dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Populasi Kelas XI SMK Leuwiliang Bogor Berdasarkan Tingkatan Pendidikan

NO	Kelas	Jurusan	Jumlah populasi
1	XI	Otomatisasi tata kelola perkantoran (OTKP)	7
2	XI	Bisnis daring dan pemasaran (BDP)	10
3	XI	Perbankan syariah (PBS)	10
4	XI	Perbankan syariah (PBS Ar-rahmah)	40
Total			67

Sumber: Diolah (2021)

DOI PUBLIKASI <https://doi.org/10.37010/int.v2i2>

SEPTEMBER
Vol. 2 No. 2

2021

The Influence of the Economic Level of Parents on the Achievement of Class XI Students at SMK Muhammadiyah 6 Leuwiliang Bogor

Yayan Hidayatulloh
Universitas Indraprasta PGRI

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d = Ketepatan yang diinginkan

maka diperhitungkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{67}{1+67(0,05)^2}$$

n = 55 Orang

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 55 siswa dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5. Karakteristik responden menurut tingkat pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Jumlah peserta didik
1	Kelas XI PBS	6
2	Kelas XI PBS Ar-rahmah	37
3	Kelas XI BDP	5
4	Kelas XI OTKP	7
Jumlah		55

Sumber: Diolah (2021)

Selanjutnya pengolahan data pada penelitian ini menggunakan beberapa langkah di antaranya :

1. Teknik analisis regresi
2. Analisis korelasi
3. Koefisien determinasi
4. Pengujian hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Responden yang digunakan oleh peneliti adalah peserta didik kelas XI Perbankan syariah (PBS), Kelas XI Otomatisasi dan tata kelola kepegawaian (OTKP) dan kelas XI Bisnis daring dan pemasaran (BDP) SMK Muhammadiyah 6 Leuwiliang, yang terdiri dari 65 peserta didik. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, dari jawaban yang telah di rekapitulasi, kemudian di

DOI UNTUK ARTIKEL INI

<https://doi.org/10.37010/int.v2i2.380>

Scan barcode untuk
mengunjungi OJS
kami

Intelektium adalah jurnal yang diterbitkan oleh Neoelectura, diterbitkan dua kali dalam satu tahun. Intelektium adalah media publikasi ilmiah dalam bentuk makalah konseptual dan penelitian lapangan yang terkait dengan bidang pendidikan. Diharapkan Intelektium dapat menjadi media bagi akademisi dan peneliti untuk menerbitkan karya ilmiah mereka dan menjadi sumber referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

analisis untuk mengetahui pengaruh tingkat ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 6 Leuwiliang. Maka langkah selanjutnya adalah membuat perhitungan yang akan digunakan sebagai dasar perhitungan analisis korelasi dengan menggunakan Microsoft Excel dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Pengelolaan data hasil kuesioner variabel Y (tingkat ekonomi orang tua siswa) dan variabel X (prestasi siswa)

Variabel	Koefisien	Standard error	t stat	Lower 95%
Intercept	3,50	3,10	26,87	77,26
X variabel 1	0,12	0,07	-1,57	-0,27

Sumber: Diolah (2021)

Tabel 7. Summary output

Regresion statistic	Adjusted R square
Multiple R	,21
R square	,04
Standard error	,60
Observations	5

Sumber: Diolah (2021)

Analisis persamaan regresi

Hasil perhitungan analisis regresi menunjukkan nilai $a = 83,50$ dan koefisien $b = -0,12$ sehingga ditemukan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 83,50 - 0,12 X$$

Dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi $Y = 83,50 - 0,12 X$ di mana nilai konstanta (a) atau nilai tetap dari persamaan 83,50 artinya pada saat tingkat ekonomi orang tua sama dengan 0 maka prestasi belajar adalah sebesar 83,50 satuan, dan bila b sebesar -0,12 artinya setiap kenaikan 1% pada tingkat ekonomi orang tua, maka akan naik prestasi siswa sebesar -0,12.

Pengujian koefisien korelasi

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan negatif di mana nilai korelasi antara tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi siswa sebesar -0,21. Hasan (2017:234-235) menjelaskan:

Nilai koefisien korelasi adalah -1 sampai dengan +1

- Apabila koefisien korelasi memiliki nilai positif serta semakin dekat dengan +1 maka dapat diartikan semakin kuat korelasinya begitu pula sebaliknya dan variabel tersebut memiliki korelasi yang positif.
- Apabila koefisien korelasi bernilai negatif serta semakin dekat dengan -1 maka dapat diartikan semakin kuat korelasinya begitu pula sebaliknya dan variabel tersebut memiliki korelasi yang negatif.
- Apabila koefisien korelasi bernilai 0 maka variabel tersebut tidak memiliki korelasi / tidak memiliki hubungan.
- Apabila koefisien korelasi memiliki nilai +1 atau -1 maka variabel-variabel tersebut menunjukkan korelasi yang sempurna positif atau sempurna negatif.

Adapun untuk keeratan korelasi/hubungan antar variabel ditentukan dengan nilai-nilai dari koefisien korelasi sebagai berikut:

- Koefisien korelasi = 0 artinya tidak ada korelasi/hubungan antar variabel
- Koefisien korelasi 0 s/d 0,20 korelasi sangat rendah atau sangat lemah
- Koefisien korelasi 0,20 s/d 0,40 artinya korelasi rendah / lemah namun pasti
- Koefisien korelasi 0,40 s/d 0,70 artinya korelasi/ hubungannya cukup berarti
- Koefisien korelasi 0,70 s/d 0,90 artinya korelasi /hubungan yang kuat
- Koefisien korelasi 0,90 s/d 0,99 artinya korelasi sangat kuat serta dapat diandalkan

DOI PUBLIKASI <https://doi.org/10.37010/int.v2i2>

SEPTEMBER
Vol. 2 No. 2

2021

The Influence of the Economic Level of Parents on the Achievement of Class XI Students at SMK Muhammadiyah 6 Leuwiliang Bogor

Yayan Hidayatulloh
Universitas Indraprasta PGRI

- 7) Koefisien korelasi 1 artinya memiliki hubungan/korelasi yang sempurna
- 8) Nilai-nilai di atas berlaku juga untuk nilai koefisien korelasi negatif.

Pengujian Hipotesis

Hasil uji t menunjukkan t_{hitung} sebesar -1,5636 sedangkan $t_{(tabel)}$ sebesar 1,674. Jika dibandingkan, t_{hitung} lebih kecil dari $t_{(tabel)}$ oleh karena itu H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh antara tingkat ekonomi orang tua siswa dengan prestasi siswa.

Gambar 1. Kurva uji hipotesis

Pembahasan

Dari hasil analisis yang dilakukan berdasarkan data yang ada, maka peneliti simpulkan sebagai berikut:

Dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi $Y = 83,50 - 0,12 X$ di mana nilai konstanta (a) atau nilai tetap dari persamaan 83,50 artinya apabila terjadi kenaikan satu angka dari tingkat ekonomi orang tua, maka akan menurunkan prestasi siswa sebesar 0,12 dan jika variabel tingkat orang tua bernilai 0 (nol) maka prestasi belajar siswa tetap pada nilai 83,50.

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang negatif di mana nilai korelasi antara tingkat ekonomi orang tua dengan prestasi siswa sebesar -0,21, serta terdapat hubungan yang lemah antara tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 6 Leuwiliang.

Koefisien determinasi sebesar -4,41% yang artinya variabel X (tingkat ekonomi orang tua) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (prestasi siswa),

Hasil uji t menunjukkan $t_{(hitung)}$ sebesar -1,5636 sedangkan $t_{(tabel)}$ sebesar 1,674 jadi jika dibandingkan $t_{(hitung)}$ lebih kecil dari $t_{(tabel)}$ oleh karena itu maka H_0 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi siswa.

Tingkat ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi siswa hal ini dikarenakan setiap siswa masing-masing mempunyai tingkat kecerdasan yang berbeda meskipun tidak didukung dengan fasilitas belajar yang lengkap, siswa yang mempunyai kecerdasan yang baik akan mudah pula dalam mengembangkan bakat dan minatnya dalam proses mencapai tujuan pembelajaran.

Jika dibandingkan dengan penelitian relevan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

DOI UNTUK ARTIKEL INI

<https://doi.org/10.37010/int.v2i2.380>

Scan barcode untuk
mengunjungi OJS
kami

1. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS dan XI IPS SMAN 1 Bawang Kabupaten Banjarnegara yang diteliti oleh Hisyam (2018) hasil penelitian yang mendukung ini dikarenakan terdapat demografi yang sama, dan dengan lingkungan keluarga sejenis.
2. Sependapat dengan Hisyam (2018) yang menyatakan bahwa "Hasil belajar siswa tidak dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi orang tua, hal ini dikarenakan setiap siswa memiliki keinginan yang tinggi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Maka siswa pun akan tetap belajar dengan rajin untuk mendapatkan hasil belajar yang baik tanpa terpengaruh oleh ada atau tidaknya fasilitas penunjang dari orang tua yang mereka dapatkan."
3. Penelitian ini bertolak belakang dengan sebuah penelitian yang dilakukan oleh Supriyanto (2014) dikarenakan adanya perbedaan demografi dan latar belakang keluarga yang berbeda.

Adapun Kondisi ekonomi orang tua siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 6 Leuwiliang adalah sebagai berikut:

1. Dari 55 responden diketahui bahwa rata-rata penghasilan per bulan orang tua siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 6 Leuwiliang adalah Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000
2. 50,90% orang tua siswa memiliki penghasilan rata-rata per bulan sebesar <Rp 1.500.000
3. 21,81% orang tua siswa memiliki penghasilan rata-rata per bulan sebesar Rp 1.500.000 s/d Rp 2.500.000
4. 10,90% orang tua siswa memiliki penghasilan rata-rata per bulan sebesar Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000
5. 16,36% orang tua siswa memiliki penghasilan rata-rata per bulan sebesar >Rp 3.500.000

Sedangkan mengenai Prestasi siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 6 Leuwiliang berada pada angka rata-rata sebesar 78,79. Angka ini berada pada predikat baik.

Prestasi siswa tidak dipengaruhi oleh keadaan tingkat ekonomi orang tua masing-masing siswa karena setiap siswa masing-masing mempunyai tingkat kecerdasan yang berbeda meskipun tidak didukung dengan fasilitas belajar yang lengkap, siswa yang mempunyai kecerdasan yang baik akan mudah pula dalam mengembangkan bakat dan minatnya dalam proses mencapai tujuan pembelajaran.

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi siswa di SMK Muhammadiyah 6 Leuwiliang dapat diambil beberapa kesimpulan:

Didapatkan hasil perhitungan uji t di mana $t_{hitung} = -1,5636$ sedangkan $t_{(tabel)}$ berdasarkan derajat kebebasan ($dk = n - 2$) $n = 55 - 2 = 53$ $\alpha = 5\%$ diperoleh $t_{(tabel)} 1,674$ jadi $t_{hitung} < t_{(tabel)} = -1,5636 < 1,674$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (tingkat ekonomi orang tua) dengan variabel Y (prestasi siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 6 Leuwiliang).

DAFTAR PUSTAKA

Asifayanti (2015) *Pengaruh Tingkat Kemampuan Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Peserta Didik Scholars English Club Di SD Angkasa Pura Kabupaten Maros*. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

The Influence of the Economic Level of Parents on the Achievement of Class XI Students at SMK Muhammadiyah 6 Leuwiliang Bogor

Yayan Hidayatulloh

Universitas Indraprasta PGRI

- Asikin, I., & Interdiana, A. (2019). *Strategi Belajar Dan Pembelajaran (edisi pertama)*. Jakarta: UNINDRA Press.
- Asrori, M. (2019). *Psikologi pembelajaran*. Bandung: CV WACANA PRIMA.
- Baharuddin, B. & Wahyuni, E. N. (2015). *Teori belajar & pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Damsar, & Indrayani. (2015). *Pengantar Sosiologi Ekonomi (edisi kedua)*. Jakarta: Kencana.
- Dinar, M., & Hasan, M. (2018). *Pengantar Ekonomi: Teori Dan Aplikasi (edisi pertama)*. CV Nur Lina.
- Gumelar, I. T. (2013). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif*. (Tesis). Universitas Pendidikan Indonesia : Bandung.
- Hamalik, O. (2009). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi aksara.
- Hisyam, F. R. (2018). *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS Dan XI IPS SMAN 1 Bawang Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2016/2017*. Unpublished Thesis. Universitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta.
- Mai, C., & Amalia, F. (2016). *Teori Ekonomi Mikro (edisi keempat)*. Jakarta: UNINDRA PRESS.
- Miski, R. (2015). Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Hasil Belajar Siswa. *Tadbir Muwahhid*, 4(2), 69–73. <https://unida.ac.id/ojs/JTM/article/view/341>
- Nur'aeni, & Setiawati, N. A. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: UNINDRA Press
- Nursalim . (2020). *Manajemen Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Hikam media utama.
- Purwanto, n. a. (2006). Kontribusi Pendidikan Bagi Pembangunan Ekonomi Negara. *education, economics development* 11(2), hlm 1-7.
- Rahmah, R. (2017). Pengaruh Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 4 Trienggadeng. *Unpublished Tesis: Aceh Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh*
- Seran, S. (2016). *Pendidikan & Perumbuhan Ekonomi Versus Kemiskinan Penduduk (kasus provinsi NTT)* (edisi pertama.). Yogyakarta: Deepublish.
- Supriyanto. (2014). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. *Unpublished Thesis*. Pontianak : Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Suryabrata, S. (2006). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Raja grafindo persada.
- Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Tirmizi. (2019). Pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa sekolah menengah pertama negeri 1 tanah sepenggal kabupaten bungo. *Unpublished Thesis*. Jambi : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi.
- Triwijayati, A., & Pradipta, D. B. (2018). Kelas Sosial Vs Pendapatan: Eksplorasi Faktor Penentu Pembelian Consumer Goods Dan Jasa. *Jurnal Ekonomi*, 23(02), 141-158. <http://dx.doi.org/10.24912/je.v23i2.365>